PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Periode Enam Bulan Terakhir/
For the Last Six-Months Period

30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 (TIDAK DIAUDIT)
June 30, 2023 And June 30, 2022 (Unaudited)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
For the Year Then Ended.

Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit)/
And the Year Ended December 31, 2022 (Audited).

PT Pool Advista Finance, Tbk.
Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp +62 21 8062 6300
www.pooladvistafinance.com

SURAT PERYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
PT POOL ADVISTA FINANCE, Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Raden Ari Priyadi**
   Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili : Jl. Cempaka IV No.20 RT.006/011 Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-80626300
   Jabatan : Direktur

2. Nama : **Andi Sulaiman Syah**
   Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili : Jl. Bekasi Timur IV/I RT/RW.010/008 Kel. Cipinang Besar Utara Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
   Nomor Telepon : 021-80626300
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance, Tbk ("Perseroan");

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2023

Raden Ari Priyadi	**Andi Sulaiman Syah**
Direktur	Direktur

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK | ***PT POOL ADVISTA FINANCE TBK***

Daftar Isi | **Halaman/ *Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Per 30 June 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		***Financial Statements As Of June 30, 2023 And For the Year Ended***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement Of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement on Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 66	*Notes to the Financial Statements*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023 (Unaudited) And
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 35	19.927.414.488	23.477.179.262	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	4, 35	13.500.000.000	14.000.000.000	*Short-Term Investments*
Portofolio Efek	5, 35	24.028.777.932	25.442.570.938	*Securities Portfolio*
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 35			*Working Capital Financing Receivables - Net*
Pihak Ketiga		16.160.111.802	16.200.218.573	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	7, 35			*Investment Financing Receivables - Net*
Pihak Ketiga		4.134.066.605	9.317.487.047	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	8, 35			*Multipurpose Financing Receivables - Net*
Pihak Ketiga		1.959.803.220	2.055.801.591	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan *Murabahah* - Bersih	9, 32, 35			*Murabahah Financing Receivables - Net*
Pihak Berelasi		84.925.286	488.020.439	*Related Parties*
Pihak Ketiga		34.755.036.114	35.108.440.593	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* - Bersih	10, 32, 35			*Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net*
Pihak Berelasi		--	1.095.607.623	*Related Parties*
Pihak Ketiga		29.937.339.220	38.005.140.590	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan *Ijarah* - Bersih	11, 35			*Ijarah Financing Receivables - Net*
Pihak Ketiga		8.610.051.695	7.992.829.988	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan *Hawalah* - Bersih	12, 35			*Hawalah Financing Receivables - Net*
Pihak Ketiga		11.240.657.583	21.780.000.000	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	13, 32, 35	33.722.431.837	15.817.593.143	*Other Receivables*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	14	1.207.401.110	877.434.754	*Advance and Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	20.a	--	167.408	*Prepaid Taxes*
Aset Tetap - Bersih	15	37.151.211.892	38.974.976.158	*Fixed Assets - Net*
Aset Takberwujud	16	441.599.109	586.235.433	*Intagible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	20.d	9.950.373.951	12.665.933.946	*Deferred Tax Assets*
JUMLAH ASET		**246.811.201.844**	**263.885.637.486**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Beban Akrual	17, 35	90.000.000	265.000.000	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	20.b	248.311.960	70.255.658	*Taxes Payable*
Utang Pembiayaan Konsumen	18, 35	--	--	*Consumer Financing Liabilities*
Utang Lain-lain	19, 35	7.724.043.489	8.382.372.173	*Other Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	21	1.180.996.211	1.773.233.711	*Post-Employment Benefits Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**9.243.351.660**	**10.490.861.542**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	22			*Share Capital - par value of Rp100 per Share*
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham				*Authorized Capital - 10,176,400,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.351.075.300 Lembar Saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022		335.107.530.000	335.107.530.000	*Issued and Paid-up Capital - 3,351,075,300 Shares in June 30, 2023 And December 31, 2022*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	23.900.845.543	23.900.845.543	*Additional Paid-in Capital - Net*
Penghasilan Komprehensif Lain		230.072.597	230.072.597	*Other Comprehensive Income*
Saldo Defisit				*Deficits Balance*
Telah ditentukan Penggunaannya	24	17.000.000.000	17.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		(138.670.597.956)	(122.843.672.196)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		**237.567.850.184**	**253.394.775.944**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**246.811.201.844**	**263.885.637.486**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Ending Six-Months Period In June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2022 (Unaudited)*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Bunga dari	25			*Interest Income from*
Pembiayaan Konvensional				*Conventional Financing*
Pembiayaan Modal Kerja		444.582.419	755.273.368	*Working Capital Financing*
Pembiayaan Investasi		435.746.326	1.334.928.369	*Investment Financing*
Pembiayaan Multiguna		160.767.567	214.286.081	*Multipurpose Financing*
Sub Jumlah		1.041.096.312	2.304.487.818	*Sub Total*
Pendapatan dari Pembiayaan	26			*Income form Financing*
berdasarkan Prinsip Syariah				*based on Sharia Principles*
Pembiayaan *Murabahah*		2.343.053.798	543.657.355	*Murabahah Financing*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*		1.720.187.175	2.749.045.193	*Musyarakah Mutanaqishah Financing*
Pembiayaan *Ijarah*		574.600.193	611.423.039	*Ijarah Financing*
Pembiayaan *Hawalah*		1.278.399.931	--	*Hawalah Financing*
Sub Jumlah		5.916.241.097	3.904.125.587	*Sub Total*
Pendapatan Usaha Lainnya				*Other Revenues*
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		4.434.394	35.158.970	*Late Charges from the Financing Facility*
Administrasi dan Asuransi dari		278.038.942	862.345.367	*Administration and Insurance from*
Fasilitas Pembiayaan				*Financing Facility*
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar				*Loss on Changes in Fair Value of*
Portofolio Efek - Bersih	27	(536.665.906)	(3.007.931.578)	*Securities Portfolio - Net*
Lain-lain	28	496.200.072	1.851.005.127	*Others*
Sub Jumlah		242.007.502	(259.422.114)	*Sub Total*
Jumlah Pendapatan		**7.199.344.911**	**5.949.191.291**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Umum dan Administrasi	29	11.090.605.955	9.363.834.956	*General and Administration*
Bunga dan Beban Keuangan		4.393.162	5.039.561	*Interest and Finance Charges*
Penghapusan Piutang Pembiayaan		86.358.334	--	*Write-off Financing Receivables*
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan				*Allowance (Recovery) of Expected*
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	30	8.563.434.870	(1.611.530.713)	*Credit Loss Financing Receivables*
Lain-lain	31	565.918.355	243.495.499	*Others*
Jumlah Beban		**20.310.710.676**	**8.000.839.303**	***Total Expenses***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(13.111.365.765)**	**(2.051.648.012)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20.c			***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Kini		--	--	*Current*
Tangguhan		(2.715.559.995)	--	*Deffered*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		**(2.715.559.995)**	**--**	***Total Income Tax Benefits (Expenses) - Net***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(15.826.925.760)**	**(2.051.648.012)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi				*Items that will not be Reclassified*
ke Laba Rugi				*to Profit or Loss*
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	21	--	--	*Actuarial Gain on Post-Employment Benefits*
Pajak Penghasilan Terkait	20.d	--	--	*Related Income Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	*Total Other Comprehensive Income*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(15.826.925.760)**	**(2.051.648.012)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	33	**(4,72)**	**(0,61)**	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC***
LABA (RUGI) PER SAHAM - DILUSIAN	33	**(3,81)**	**(0,49)**	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE - DILUTED***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Ending Six-Months Period
In June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**335,107,500,000**	**23,900,825,143**	**109,225,153**	**17,000,000,000**	**(123,356,120,952)**	**252,761,429,344**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	--	--	--	--	--	--	*Exercise of Series I Warrants*
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	--	--	--	--	*Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(2,051,648,012)	(2,051,648,012)	*Loss for the Year*
SALDO PER 31 JUNI 2022		**335,107,500,000**	**23,900,825,143**	**109,225,153**	**17,000,000,000**	**(125,407,768,964)**	**250,709,781,332**	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2022***
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	30,000	20,400	--	--	--	50,400	*Exercise of Series I Warrants*
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	120,847,444	--	--	120,847,444	*Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	2,564,096,768	2,564,096,768	*Profit for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**335,107,530,000**	**23,900,845,543**	**230,072,597**	**17,000,000,000**	**(122,843,672,196)**	**253,394,775,944**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	--	--	--	--	--	--	*Exercise of Series I Warrants*
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	--	--	--	--	*Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	(15,826,925,760)	(15,826,925,760)	*Profit for the Year*
SALDO PER 30 JUNI 2023		**335,107,530,000**	**23,900,845,543**	**230,072,597**	**17,000,000,000**	**(138,670,597,956)**	**237,567,850,184**	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Ending Six-Months Period In June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2022 (Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga	28	354.211.111	1.290.766.341	*Interest Received*
Pembayaran Beban Keuangan		(4.282.127.089)	(5.039.561)	*Payment of Financial Charges*
Penerimaan Pendapatan Lainnya		8.609.030.482	7.400.605.011	*Other Income Received*
Pembayaran Tenaga Kerja		(5.585.696.682)	(3.823.951.874)	*Salary Payments*
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(2.186.763.661)	(6.100.948.677)	*Payment of General Expenses, Administration and Others*
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		44.504.759.411	53.198.118.109	*Receipt of Financing Installments*
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(28.482.821.696)	(77.312.000.000)	*Payment for Financing Facilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan		--	(689.924.863)	*Payments for Income Tax*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**12.930.591.876**	**(26.042.375.514)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	15	(20.064.395)	(4.970.000)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	15	162.580.645	--	*Sales of Fixed Assets*
Perolehan Dari Kegiatan Investasi Lainnya		877.127.100	--	Acquisition From Other Investment Activities
Pencairan (Penempatan) pada Deposito Berjangka		500.000.000	4.000.000.000	*Disbursement (Placement) in Time Deposits*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**1.519.643.350**	**3.995.030.000**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Liabilitas Sewa		--	(54.660.439)	*Payments of Lease Liabilities*
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan		(18.000.000.000)	--	*Other cash inflows (outflows) from financing activities*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(18.000.000.000)**	**(54.660.439)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(3.549.764.774)	(22.102.005.953)	***Cash and Cash Equivalents Net Increases (Decreases) In***
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	23.477.179.262	90.461.481.542	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	**19.927.414.488**	**68.359.475.589**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3			***Consist of:***
Terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents at End of Year***
Kas		12.889.400	20.000.000	*Cash on Hand*
Bank		19.914.525.088	589.475.589	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		--	67.750.000.000	*Time Deposits*
Jumlah		**19.927.414.488**	**68.359.475.589**	***Total***

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0031067 tanggal 8 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

1.a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT Indojasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 date October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 29 dated July 7, 2022 of Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment of the articles of association has obtained a letter of receipt of notice on amendment to the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0031067 date July 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the conventional financing sector which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing which approved by the Financial Services Authority (OJK), and as well as in the financing sector based on sharia principles which includes sale and purchase financing, investment financing, service financing and other financing in accordance with sharia principles.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license from the Financial Services Authority through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company (Tbk), the Company has renewed its business license in the field of financing in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

The Company is domiciled at Permata Hijau Shophouse, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since May 1, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) with PT Advista Multi Artha as the ultimate parent entity of the Company.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp440.320.400 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

1.b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp135 per share.

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period starts from the dated May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

As of December 31, 2022, the number of warrants exercised are 6,475,300. The excess amount received from the warrants exercised up to December 31, 2022 amounting to Rp440,320,400 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 23).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, Board of Sharia Supervisory and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ ***June 30, 2023 (Unaudited)***	**31 Desember 2022 (Diaudit)/** ***December 31,2022 (Audited)***	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Marhaendra	Marhaendra	*President Commissioner*
Komisaris	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso	*Commissioner*
Direksi:			***Directors***
Direktur Utama	-	Mujoko Yandri .P	*President Director*
Direktur	Raden Ari Priyadi	Raden Ari Priyadi	*Director*
Direktur	Andi Sulaiman Syah	Andi Sulaiman Syah*)	*Director*
Dewan Pengawas Syariah:			***Board of Sharia Supervisory***
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto	*Chairman*
Anggota	Firmansyah	Firmansyah	*Member*

*) Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 28 Tanggal 7 Juli 2022

*) *Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, SH No. 28 Dated July 7, 2022*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ ***June 30, 2023 (Unaudited)***	**31 Desember 2022 (Diaudit)/** ***December 31,2022 (Audited)***	
Ketua	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso	*Chairman*
Anggota	Irdam Halim	Irdam Halim	*Member*
Anggota	Yus Indra	Budi Purwanto*)	*Member*

*) Efektif mengundurkan diri tahun 2022 sesuai dengan Surat Ketidaksanggupan tanggal 25 Juli 2022

*) *Effectively resigned in 2022 according to Disability Letter dated July 25, 2022*

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang pengangkatan Komite Audit.

Establishment of the Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The appointment of the Company's Audit Committee, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP.001/BOC-PAF/VII/2022 dated July 26, 2022 concerning appointment of the Audit Committee.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

The appointment of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Company's Directors No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 dated July 30, 2018 concerning Appointment of Corporate Secretary. As of Juni 30, 2023 and December 31, 2022, the position of Corporate Secretary is Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.998.154.724 dan Rp3.602.808.117.

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors for June 30, 2023 and 31 Desember 2022 amounted to Rp2.998.154.724 and Rp3,841,462,906, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 24 (Tidak Diaudit) dan 24 (diaudit).

Number of the Company's employees as of June 30, 2023 and 2022, were 24 employees (Unaudited) and 24 employees (Audited), respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SFAS)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and the Indonesia Sharia Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding

changes to Regulation No. VIII.G.7 and other generally applicable accounting provisions in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the Company.

2.c. Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- Siaran Pers PSAK 24 “Imbalan Kerja”;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, Amandemen PSAK 73 “Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja" terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai

2.c. New Accounting Standards and Revisions that are Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of Financial Accounting Standards (SFAS) and its Interpretation which is and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022:

- *SFAS 22 (Amendment), “Business Combinations”;*
- *Amendment to SFAS No. 57: “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts”;*
  .
- *Annual Improvement to SFAS 71: “Financial Instruments”;*
- *Annual Improvement to SFAS 73: “Leases”;*
- *SFAS 24 Press Release “Employee Benefits”;*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Amendment to SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosures”, Amendments to SFAS 62 “Insurance Contracts”, Amendments to SFAS 73 “Leases regarding Interest Rate Reference Reform - Stage 2”.*

The implementation of the amendments and interpretations above did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a significant impact on the Financial Statements of the current year or previous years.

SFAS 24 Press Release "Employee Benefits" regarding the DSAK IAI press release "Attributing Benefits to the Service Period" in April 2022, the Company changed its policy regarding the attribution of pension benefits to

ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan periode berjalan (Catatan 21).

the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of law-based pension programs Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, so that it is fully recorded in the current period's financial statements (Note 21).

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.p.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan

2.e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.p.

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Credit Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate.

suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.
Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.
Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan *Murabahah*
Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*
Pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah
Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa *(ujrah)* tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

2.f. Financing Receivables Based on Sharia Principles

Murabahah Financing
Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost of the goods to consumers.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on murabahah financing is calculated using the approach according to the allowance based on practice that arrange by regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing
Musyarakah mutanaqisah financing is musyarakah or syirkah in which one party's ownership of assets (goods) or capital (syarik) decreases due to the gradual purchase of ownership portion (hishah) by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is recognised at the balance of the financing less the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on musyarakah mutanaqishah financing is calculated using the approach according to the application set by the regulator.

Ijarah
Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity less the balance of allowance for impairment losses.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on ijarah financing is calculated using the approach in accordance with the application set by the regulator.

<u>*Hawalah*</u>
Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan *(ujrah)* dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

<u>*Hawalah*</u>
A hawalah contract is a debt transfer contract from the debtor (customer) to another party (the Company) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives compensation (ujrah) and is recognized as revenue when received.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the statement of financial position date, hawalah receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach according to the allowance according to the application regulated by the regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing receivables based on sharia principles refers to the Financial Services Authority Regulations No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning Implementation of Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning Business Conduct of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies. Based on this regulation, financing receivables based on sharia principles are reviewed based on their quality and classified into the following categories by the amount of the percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi/*Classification*	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Percentage of Allowance for Impairment Losses*
Lancar/*Current*	1%
Dalam perhatian khusus/*In special mention*	5%
Kurang lancar/*Substandard*	15%
Diragukan/*Doubtful*	50%
Macet/*Loss*	100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after

dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang. Sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee* (*ujrah*) dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

deducting the collateral value in accordance with the above provisions, except for assets that are classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of assets that have been written off are recorded as additions to the allowance for impairment losses for the current period.

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during paid leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount specified in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a cessation of recognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujrah). that must be paid by consumers.

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2.g. Leases

The Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Company has the right to operate the aseet;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The righ-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use aseets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, th Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

- *Amounts expected to be payable uder a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.
Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.
The Company present right-of-use assets are part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying aseet. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commentcement date to the earlier of the of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka-Pendek
Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases
The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expsense on a straight-line basis over the lease team.

Modifikasi Sewa
Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification
The Company account for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease termn of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full*

sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.*

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance leas; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and condition necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of demolition, removal of fixed assets and restoration of the location of fixed assets.

After initial recognition, property, plant and equipment are accounted for using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment adjustments for assets. Land is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	2,5 - 5	*Vehicle*
Perabotan Kantor	5	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	4 - 8	*Office Equipment*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya

Repairs and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are

biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

incurred, while costs which are large in nature and significantly improve the condition of the assets are capitalized. If a fixed asset is disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.
At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated and if necessary, the effect of any changes in estimates is adjusted prospectively.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.j. Impairment of Assets Non - Financial Assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying values of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan marjin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban
Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.k. Revenue and Expenses

Consumer financing income and murabahah margin are recognized using the effective interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from an increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is recognized when earned on an accrual basis.

Expenses
Expenses are recognized in accordance with the benefits in the year concerned (accrual method).

2.l. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

2.l. Post-Employment Benefits

Short Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 24 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK – IAI menerbitkan siaran pers mengenai "mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision*: *International Accounting (IAS) 19* "*Employee Benefits Attributing Benefit to Periods of Service* (IFRIC AD) yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK – IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK – IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees on the accrual basis. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits
As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded a provision for post-employment benefits defined benefit plans for employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, PP No. 35/2021, Company Regulation (PP) and SFAS 24 (Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

On April 4, 2022, DSAK – IAI issued a press release regarding "attributing benefits to length of service (SFAS 24)" as a response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefits to Periods of Service (IFRIC AD) published in May 2021. DSAK – IAI considers that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law has characteristics similar to the pattern of facts discussed in IFRIC AD.

Management has reviewed the impact of this DSAK – IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern was not significant to the Company's financial statements in the past year, and therefore has recorded the impact of these changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak

2.m. Income Tax

The tax expense consists of current tax and

tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.
Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final
Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat

deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.
Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final Tax
Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or when an objection is filed, when a decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed when a decision on the appeal has been determined.

2.n. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when a Tax Amnesty Certificate

Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

(SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang

2.o. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers

menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai

2.p. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that creates a financial asset in one entity and a financial liability or equity instrument in another entity.

Classification

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *Contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *Contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Other financial assets which do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value

diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan
Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran
Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan marjin murabahah untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan
Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui

through profit or loss (FVTPL).

ii. Financial Liability
The Company classifies its financial liabilities on initial recognition as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement
Upon initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred had the financial instrument not been obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable which is recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income and margin murabahah for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Financial Assets
After initial recognition, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost
Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through

penghasilan komprehensif lain
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

other comprehensive income
Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses. arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at FVTPL
Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 71. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost
Financial liabilities measured at amortization cost (eg loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortization is included in the finance charge in the income statement.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liability is derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Asset Value
The Company measures the allowance for expected credit losses (ECL) for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other credit extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible losses is provided throughout their remaining life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of Financial Instruments
The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

Offsetting of Financial Instruments
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company derecognizes a financial asset

keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Estimasi Nilai Wajar
Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Estimation
The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
(ii) input selain harga kuotasian yang termasuk

SFAS 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:
(i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
(ii) inputs other than quoted prices included

dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

(iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:
- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

(iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:
- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2.q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

2.r. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.r. Share Issuance Fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

2.s. Laba per Saham

2.s. Earning per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding for the effect of the dilutive warrants.

2.t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.t. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- *engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *discrete financial information is available.*

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, factoring, investment financing, multipurpose financing and financing based on sharia principles.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati

i. Source of Estimation Uncertainty and Estimation Accounting Judgement

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Estimated Useful Lifes of Fixed Assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above (Note 2.i). The carrying amount of fixed assets is presented in Note 15.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 21.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is

sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.p.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.p.

The Company reviews financial assets at amortized cost basis SFAS 71 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 71 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

a. Internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level.
b. Assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;
c. Development of expected credit loss models, including various formulas and input options;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Selection of forward-looking scenarios for macro economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 – 12.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Notes 6 – 12.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

Classification of Financial Assets and

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.p.

Financial Liabilities
The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.p.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Kas	12.889.400	20.000.000	***Cash***
Bank			***Bank***
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	16.162.837.014	561.822.283	*PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	500.219.718	161.347.766	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.247.034.751	79.746.576	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.799.224	2.342.913	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	1.634.381	1.869.640	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	-	50.084	*PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*
Sub Jumlah	19.914.525.088	807.179.262	*Sub Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
PT Bank Victoria Syariah	-	17.650.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank BPRS Harta Insan Karimah*
Sub Jumlah	-	22.650.000.000	*Sub Total*
Jumlah	**19.927.414.488**	**23.477.179.262**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2023 and 2022, cash and cash equivalents are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Tingkat Nisbah			*Nisbah Ratio*
Perusahaan	--	44,42% - 72,69%	*The Company*
Bank	--	27,31% -55,58%	*Bank*
Jangka Waktu	--	0 - 3 Bulan	*Maturity Period*

4. Investasi Jangka Pendek / *4. Short-Term Investments*

Akun ini merupakan penempatan investasi jangka pendek pada deposito berjangka dengan tenor jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents short-term investment placements in time deposits with a maturity of more than 3 (three) months with the following details:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	--	7.500.000.000	*PT Bank BPRS Harta Insan Karimah*
PT Bank Victoria Syariah	13.500.000.000	5.500.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	--	1.000.000.000	*PT Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah*
Jumlah	**13.500.000.000**	**14.000.000.000**	

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The applicable interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Tingkat Nisbah			*Nisbah Ratio*
Perusahaan	52,28% - 72,69%	35% - 56%	*The Company*
Bank	27,31% -47,76%	44% - 65%	*Bank*
Jangka Waktu	0 - 1 Bulan	6 - 12 Bulan	*Maturity Period*

5. Portofolio Efek / *5. Securities Portfolio*

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

The securities portfolio consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Saham dengan Kuotasi			***Shares with Quotation***
PT Inti Agri Resources Tbk	23.447.550.000	23.447.550.000	*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk	-	1.310.683.000	*PT Alfa Energi Investama Tbk*
Sub Jumlah	23.447.550.000	24.758.233.000	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penurunan Nilai (Catatan 31)	- 1.172.377.500	(1.172.377.500)	*Impairment of Value (Note 31)*
Sub Jumlah Bersih	22.275.172.500	23.585.855.500	*Sub Total Net*
Unit Penyertaan Reksadana			***Mutual Fund Participation Unit***
RD TF Super Maxxi	996.874.915	1.106.181.190	*RD Treasure Saham Mantap*
RD Treasure Saham Mantap	756.730.517	750.534.248	*Sub Jumlah*
Sub Jumlah	1.753.605.432	1.856.715.438	*Sub Total*
Jumlah	**24.028.777.932**	**25.442.570.938**	***Total***

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp103.109.006) dan (Rp1.238.205.530) pada tahun 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 27).

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the statement of financial position date. Unrealized gains (losses) on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to (Rp103,109,006) and (Rp1,238,205,530) in june 30, 2023 and December 31, 2022 respectively. These amounts were recorded as other income for the current year (Note 27).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

30 Juni 2023 (Tidak Diaudit), *June 30, 2023 (Unaudited)*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership*	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Share*	Biaya Perolehan/ *Cost Acquisition*	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Accumulation Profit (Loss) that Not Realized*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000	*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	--	--	--	--	*PT Alfa Energi Investama Tbk*
Jumlah		**468.951.000**	**38.260.122.000**	**(14.812.572.000)**	**23.447.550.000**	***Total***

31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership*	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Share*	Biaya Perolehan/ *Cost Acquisition*	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Accumulation Profit (Loss) that Not Realized*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000	*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(43.759.122.000)	3.682.778.000	*PT Alfa Energi Investama Tbk*
Jumlah		**476.992.000**	**85.702.022.000**	**(58.571.694.000)**	**27.130.328.000**	***Total***

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019 dan saham PT Alfa Energi Investama Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Mei 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), a third party, from November 2018 to November 2019 and shares of PT Alfa Energi Investama Tbk, a third party, on May 31, 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2022 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasian untuk tahun 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp433.556.900) dan (Rp2.372.095.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi dan sudah terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 27).

Changes in the fair value of quoted shares for June 30, 2023 and December 31, 2021 amounted to (Rp433,556,900) and (Rp2,372,095,000) respectively and are presented as unrealized gain (loss) and realized gain (loss) on securities portfolio in the account Loss on Changes in Portfolio Fair Value Securities - Net (Note 27).

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih / *6. Working Capital Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Modal Kerja			*Working Capital*
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bruto	9.350.256.226	11.572.963.822	*Working Capital Financing Receivables - Gross*
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.152.164.898)	(2.433.001.205)	*Unearned Revenue*
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	7.198.091.328	9.139.962.617	*Working Capital Financing Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	- 2.720.472.885	- 4.728.336.337	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Sub Jumlah	4.477.618.443	4.411.626.280	*Sub Total*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Anjak Piutang			*Factoring Receivables*
Piutang Pembiayaan			*Factoring*
Anjak Piutang - Bruto	11.900.843.368	12.114.581.068	*Financing Receivables - Gross*
Pendapatan yang Belum Diakui	(88.547.683)	(266.041.535)	*Unearned Revenue*
Piutang Pembiayaan			*Factoring*
Anjak Piutang	11.812.295.685	11.848.539.533	*Financing Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian			*Less: Allowance for Expected*
Kredit Ekspektasian	- 129.802.326	- 59.947.240	*Credit Losses*
Sub Jumlah	11.682.493.359	11.788.592.293	*Sub Total*
Jumlah - Bersih	**16.160.111.802**	**16.200.218.573**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) from installments of working capital financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Belum Jatuh Tempo	15.854.264.719	16.122.464.548	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	--	--	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	--	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	--	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	3.156.122.294	4.866.037.602	*Over 180 Days*
Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja	**19.010.387.013**	**20.988.502.150**	***Total Working Capital Financing Receivables***

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Interest rates for working capital facility financing receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 range between 10% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

The Company provides working capital facilities with a maximum term of 2 (two) years.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For working capital financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Saldo Awal Tahun	4.788.283.577	9.009.441.760	*Beginning Balances*
Penyisihan (Pemulihan)	(1.932.749.279)	609.858.197	*Allowance (Recovery)*
Tahun Berjalan (Catatan 30)			*For the Year (Note 30)*
Penghapusan Tahun Berjalan	(5.259.087)	(4.831.016.380)	*Write-off Current Year*
Jumlah	**2.850.275.211**	**4.788.283.577**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan hasil

As of June 30, 2023, based on management's

penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp5.259.087 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

review of the collectibility of working capital financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to Rp5,259,087 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp4.672.645.159.

As of June 30, 2022 and December 30, 2022, the restructured working capital financing receivables amounted to Nil and Rp4,672,645,159, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in June 30, 2023 and December 31, 2022 are sufficient to cover losses of uncollectible working capital financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih / *7. Investment Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan - Bruto	26.063.263.094	63.050.610.164	*Financing Receivables - Gross*
Pendapatan yang Belum Diakui	(5.939.016.991)	(13.142.070.666)	*Unearned Revenue*
	20.124.246.103	49.908.539.498	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	- 15.990.179.498	- 40.591.052.451	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Jumlah - Bersih	**4.134.066.605**	**9.317.487.047**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of investment financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Belum Jatuh Tempo	669.843.081	3.157.854.515	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	3.170.062.346	3.199.981.818	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	--	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	--	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	16.284.340.676	43.550.703.165	*Over 180 Days*
Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi	**20.124.246.103**	**49.908.539.498**	***Total Investment Financing Receivables***

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun dan 13,75% - 22% per tahun.

Interest rates on investment financing receivables June 30, 2023 and December 31, 2022 ranged from 14% - 18% per year, respectively.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun.

Investment financing receivables are provided with a term of 3 years to 10 years.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk

For investment financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide

memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo Awal Tahun	40.591.052.451	59.256.022.658	*Beginning Balances*
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	(3.608.555.761)	(8.647.059.823)	*Allowance (Recovery) For the Year (Note 30)*
Penghapusan Tahun Berjalan	(20.992.317.192)	(10.017.910.384)	*Write-off Current Year*
Jumlah	**15.990.179.498**	**40.591.052.451**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp20.992.317.192 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

As of June 30, 2023, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to Rp20,992,317,192 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar R3.227.388.353 dan Rp2.620.425.167.

As of June 31, 2023 and December 31, 2022, the restructured investment financing receivables amounted to Rp3,227,388,353 and Rp2,620,425,167, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in June 30, 2022 and December 31, 2022 are sufficient to cover losses on uncollectible investment financing receivables.

8. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih / *8. Multipurpose Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan - Bruto	6.887.355.030	7.519.117.076	*Financing Receivables - Gross*
Pendapatan yang Belum Diakui	(1.791.813.943)	(2.025.075.131)	*Unearned Revenue*
	5.095.541.087	5.494.041.945	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	- 3.135.737.867	- 3.438.240.354	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Jumlah - Bersih	**1.959.803.220**	**2.055.801.591**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of multipurpose financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Belum Jatuh Tempo	1.855.667.457	1.848.910.031	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	--	406.411.466	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	--	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	--	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	3.239.873.630	3.238.720.448	*Over 180 Days*
Piutang Pembiayaan Multiguna	**5.095.541.087**	**5.494.041.945**	***Multipurpose Financing Receivables***

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 17% - 18% per tahun.

Interest rates for multipurpose financing receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2022 range from 17% - 18% per year, respectively.

Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Multipurpose financing receivables are provided for a period of 1 year to 7 years.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For multipurpose financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo Awal Tahun	3.438.240.354	13.246.532.770	*Beginning Balances*
Penyisihan (Pemulihan)	(302.502.487)	(9.808.292.416)	*Allowance (Recovery)*
Tahun Berjalan (Catatan 30)	--	--	*For the Year (Note 30)*
Penghapusan Tahun Berjalan	--	--	*Write-off Current Year*
Jumlah	**3.135.737.867**	**3.438.240.354**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Nihil yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

As of June 30, 2023 based on management's review of the collectibility of multipurpose financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to Nil which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil.

As of June 30, 2022 and December 31, 2022, the restructured multipurpose financing receivables amounted to nil, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in June 30, 2023 and December 31, 2022 are sufficient to cover losses on uncollectible multipurpose financing receivables.

9. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih / *9. Murabahah Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Piutang Pembiayaan	101.569.766	616.836.135	*Financing Receivables*
Pendapatan yang Belum Diakui	(15.477.801)	(124.315.696)	*Unearned Revenue*
	86.091.965	492.520.439	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(1.166.679)	(4.500.000)	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Sub Jumlah	84.925.286	488.020.439	*Sub Total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan	47.850.415.594	49.705.106.476	*Financing Receivables*
Pendapatan yang Belum Diakui	(11.078.972.291)	(13.178.364.787)	*Unearned Revenue*
	36.771.443.303	36.526.741.689	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(2.016.407.189)	(1.418.301.096)	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Sub Jumlah	34.755.036.114	35.108.440.593	*Sub Total*
Jumlah - Bersih	**34.839.961.400**	**35.596.461.032**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of murabahah financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Belum Jatuh Tempo	33.284.807.562	36.089.262.128	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	1.970.280.218	--	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	672.447.488	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	--	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	930.000.000	930.000.000	*Over 180 Days*
Jumlah	**36.857.535.268**	**37.019.262.128**	***Total***

Marjin piutang *murabahah* pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

The margin for murabahah receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, ranges from 10% - 16% per annum.

Piutang pembiayaan *murabahah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Murabahah financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For murabahah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Saldo Awal Tahun	1.422.801.096	205.573.410	*Beginning Balances*
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	594.772.772	1.217.227.686	*Allowance For the Year (Note 30)*
Jumlah	**2.017.573.868**	**1.422.801.096**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Null dan Rp554.305.332.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, murabahah financing receivables that have been restructured amounted to Nil and Rp554,305,332, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is sufficient to cover losses on uncollectible murabahah financing receivables.

10. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah – Bersih / *10. Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Piutang Pembiayaan	-	1.098.725.735	*Financing Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	-	(3.118.112)	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Sub Jumlah	-	1.095.607.623	*Sub Total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan	43.807.213.687	38.396.979.531	*Financing Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	- 13.869.874.467	- 391.838.941	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Sub Jumlah	29.937.339.220	38.005.140.590	*Sub Total*
Jumlah - Bersih	**29.937.339.220**	**39.100.748.213**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of musyarakah mutanaqishah financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Belum Jatuh Tempo	24.426.770.633	20.085.653.811	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	--	19.410.051.455	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	--	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	19.380.443.054	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	--	--	*Over 180 Days*
Jumlah	**43.807.213.687**	**39.495.705.266**	***Total***

Marjin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

The margin for musyarakah mutanaqishah financing receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 ranges from 10% - 16% per year, respectively.

Piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Musyarakah mutanaqishah financing receivables are provided with a maximum period of time 7 years.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For musyarakah mutanaqishah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo Awal Tahun	394.957.053	31.029.113	*Beginning Balances*
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	13.474.917.414	363.927.940	*Allowance For the Year (Note 30)*
Jumlah	**13.869.874.467**	**394.957.053**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp26.669.727.697dan Rp111.035.628.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the restructured musyarakah mutanaqishah financing receivables amounted to Rp26,669,727,697 and Rp111,035,628, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 June 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is sufficient to cover losses on uncollectible musyarakah mutanaqishah financing receivables.

11. Piutang Pembiayaan Ijarah – Bersih / *11. Ijarah Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan	11.027.475.282	9.154.700.546	*Financing Receivables*
Pendapatan yang Belum Diakui	(1.966.756.905)	(1.048.756.087)	*Unearned Revenue*
	9.060.718.377	8.105.944.459	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	- 450.666.682	- 113.114.471	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Jumlah - Bersih	**8.610.051.695**	**7.992.829.988**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of ijarah financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Belum Jatuh Tempo	8.596.731.885	8.083.444.459	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	--	--	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	441.486.492	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	--	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	22.500.000	22.500.000	*Over 180 Days*
Jumlah	**9.060.718.377**	**8.105.944.459**	***Total***

Marjin piutang pembiayaan *ijarah* pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

The margin for ijarah financing receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 ranges from 10% - 16% per year, respectively.

Piutang pembiayaan *ijarah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun

Ijarah financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.
Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

For financing receivables based on sharia principles given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.
Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo Awal Tahun	113.114.471	79.371.083	*Beginning Balances*
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	337.552.211	33.743.388	*Allowance For the Year (Note 30)*
Jumlah	**450.666.682**	**113.114.471**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Null dan Rp1.899.142.027.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the restructured ijarah financing receivables amounted to Nil and Rp1,899,142,027, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is sufficient to cover losses on uncollectible ijarah receivables.

12. Piutang Pembiayaan Hawalah – Bersih / *12. Hawalah Financing Receivables - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan	11.460.657.583	22.000.000.000	*Financing Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	- 220.000.000	(220.000.000)	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Jumlah - Bersih	**11.240.657.583**	**21.780.000.000**	***Total - Net***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *hawalah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of hawalah financing receivables are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Belum Jatuh Tempo	11.460.657.583	22.000.000.000	*Not Yet Due*
11 - 90 Hari	--	--	*11 - 90 Days*
91 - 120 Hari	--	--	*91 - 120 Days*
121 - 180 Hari	--	--	*121 - 180 Days*
Lebih dari 180 Hari	--	--	*Over 180 Days*
Jumlah	**11.460.657.583**	**22.000.000.000**	***Total***

Marjin piutang pembiayaan *hawalah* pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Margin financing receivables hawalah on June 30, 2023 and December 31, 2022 ranging from 10% - 16% per year, respectively.

Piutang pembiayaan *hawalah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Hawalah financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *hawalah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For hawalah financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo Awal Tahun	220.000.000	--	*Beginning Balances*
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	--	220.000.000	*Allowance For the Year (Note 30)*
Jumlah	**220.000.000**	**220.000.000**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak ada piutang pembiayaan *hawalah* yang direstrukturisasi.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 there were no restructured hawalah financing receivables.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *hawalah.*

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is sufficient to cover losses on uncollectible hawalah financing receivables.

13. Piutang Lain-lain / *13. Other Receivables*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
PT Pool Advista Indonesia Tbk	31.765.307.500	13.765.307.500	*PT Pool Advista Indonesia Tbk*
PT Pool Advista Aset Manajemen	1.029.600.000	1.029.600.000	*PT Pool Advista Aset Manajemen*
Sub Jumlah	32.794.907.500	14.794.907.500	*Sub Total*
Dikurangi: Penurunan Nilai Kredit Ekspektasian	- 1.029.600.000	- 1.029.600.000	*Less: Allowance for Expected Credit Losses*
Sub Jumlah Bersih	31.765.307.500	13.765.307.500	*Sub Total - Net*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Nusa Puri Nirida	1.001.189.475	1.001.189.475	*PT Nusa Puri Nirida*
Lain-Lain	1.957.124.337	2.052.285.643	*Others*
Sub Jumlah	2.958.313.812	3.053.475.118	*Sub Total*
Dikurangi: Penurunan Nilai	- 1.001.189.475	- 1.001.189.475	*Less: Allowance for Expected*
Sub Jumlah Bersih	1.957.124.337	2.052.285.643	*Credit Losses*
Jumlah - Bersih	**33.722.431.837**	**15.817.593.143**	***Total - Net***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is sufficient to cover losses on uncollectible other receivables.

14. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / *14. Advances and Prepaid Expenses*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Uang Muka	360.458.422	63.415.210	*Advances*
Beban Dibayar di Muka			*Prepaid Expenses*
Asuransi	301.188.942	43.638.048	*Insurance*
Lainnya	545.753.746	770.381.496	*Others*
Sub Jumlah	846.942.688	814.019.544	*Sub Total*
Jumlah	**1.207.401.110**	**877.434.754**	***Total***

15. Aset Tetap / *15. Fixed Assets*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2022 (Unaudited)*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Penyesuaian/ *Adjusment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	--	47.377.500.000	*Land and Building*
Kendaraan	1.759.186.600	--	1.496.336.600	--	262.850.000	*Vehicles*
Peralatan Kantor	1.575.630.538	20.064.395	27.282.800	--	1.568.412.133	*Office Equipments*
Perlengkapan Kantor	1.590.826.582	--	--	--	1.590.826.582	*Office Supplies*
	52.303.143.720	20.064.395	1.523.619.400	--	50.799.588.715	
Sewa Pembiayaan						*Lease Financing*
Kendaraan	--	--	--	--	--	*Vehicles*
Aset Hak-Guna						*Right of Use Assets*
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000	*Building*
Sub Jumlah	52.593.143.720	20.064.395	1.523.619.400	--	51.089.588.715	*Sub Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah dan Bangunan	9.870.312.500	1.184.437.500	--	--	11.054.750.000	*Land and Building*
Kendaraan	1.251.122.084	101.612.903	1.089.884.987	--	262.850.000	*Vehicles*
Peralatan Kantor	1.428.935.372	43.949.375	14.209.792	--	1.458.674.956	*Office Equipments*
Perlengkapan Kantor	777.797.606	94.304.261	--	--	872.101.867	*Office Supplies*
	13.328.167.562	1.424.304.040	1.104.094.779	--	13.648.376.823	
Sewa Pembiayaan						*Lease Financing*
Kendaraan	--	--	--	--	--	*Vehicles*
Aset Hak-Guna						*Right of Use Assets*
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000	*Building*
Sub Jumlah	13.618.167.562	1.424.304.040	1.104.094.779	--	13.938.376.823	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**38.974.976.158**				**37.151.211.892**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2022 (Audit)/ *December 31, 2022 (Audited)*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Penyesuaian/ *Adjusment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	--	47.377.500.000	*Land and Building*
Kendaraan	20.850.000	525.000.000	600.000.000	1.813.336.600	1.759.186.600	*Vehicles*
Peralatan Kantor	1.547.216.038	28.414.500	--	--	1.575.630.538	*Office Equipments*
Perlengkapan Kantor	1.554.999.882	35.826.700	--	--	1.590.826.582	*Office Supplies*
	50.500.565.920	589.241.200	600.000.000	1.813.336.600	52.303.143.720	
Sewa Pembiayaan						*Lease Financing*
Kendaraan	1.813.336.600	--	--	(1.813.336.600)	--	*Vehicles*
Aset Hak-Guna						*Right of Use Assets*
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000	*Building*
	1.051.911.867	--	761.911.867	--	290.000.000	
Sub Jumlah	53.365.814.387	589.241.200	1.361.911.867	--	52.593.143.720	*Sub Total*

	31 Desember 2022 (Audit)/ *December 31, 2022 (Audited)*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Penyesuaian/ *Adjusment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah dan Bangunan	7.501.437.500	2.368.875.000	--	--	9.870.312.500	*Land and Building*
Kendaraan	20.850.000	--	600.000.000	1.830.272.084	1.251.122.084	*Vehicles*
Peralatan Kantor	1.298.488.000	130.447.372	--	--	1.428.935.372	*Office Equipments*
Perlengkapan Kantor	593.211.997	184.585.609	--	--	777.797.606	*Office Supplies*
	9.413.987.497	2.683.907.981	600.000.000	1.830.272.084	13.328.167.562	
Sewa Pembiayaan						*Lease Financing*
Kendaraan	1.594.803.267	235.468.817	--	(1.830.272.084)	--	*Vehicles*
Aset Hak-Guna						*Right of Use Assets*
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000	*Building*
	488.759.618	49.689.904	248.449.522	--	290.000.000	
Sub Jumlah	11.497.550.382	2.969.066.702	848.449.522	--	13.618.167.562	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**41.868.264.005**				**38.974.976.158**	***Carrying Amount***

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Based on Sale and Purchase Deed No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificate No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara with a total price of Rp45,000,000,000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.424.304.040 dan Rp2.919.376.798 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Fixed assets depreciation expenses for June 30, 2023 and December 31, 2023 amounted to Rp1,424,30,.040 and Rp2,919,376,798, respectively, which were recorded in general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.783.000.000 dan Rp11.474.000.000 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's fixed assets were insured against fire, theft and other possible risks for a total coverage of Rp12,783,000,000 and Rp11,474,000,000, respectively, with PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi ABDA, all third parties. Management believes that the total coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on disposal from fixed assets for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Hasil Penjualan/Klaim Asuransi Aset Tetap	162.580.645	351.000.000	*Sales/Claim Insurance of Fixed Assets*
Nilai Tercatat	(419.524.621)	--	*Carrying Value*
Keuntungan (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 28 Dan 31)	**(256.943.976)**	**351.000.000**	***Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 28 and 31)***

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Based on a review of the individual fixed assets at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying amount of the fixed assets.

16. Aset Takberwujud / *16. Intangible Assets*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2022 (Unaudited)*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	1.157.090.613	--	--	1.157.090.613	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortisation***
Perangkat Lunak	570.855.180	144.636.324	--	715.491.504	*Software*
Nilai Tercatat	**586.235.433**			**441.599.109**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2022 (Audit)/ *December 31, 2022 (Audited)*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	1.157.090.613	--	--	1.157.090.613	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortisation***
Perangkat Lunak	281.582.531	289.272.649	--	570.855.180	*Software*
Nilai Tercatat	**875.508.082**			**586.235.433**	***Carrying Amount***

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp144.636.324 dan Rp289.272.649 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The amortisation expense for intangible assets for year June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp144,636,324 and Rp289,272,649, respectively, which was recorded in general and administrative expenses (Note 29).

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Jasa profesional	--	265.000.000	*Professional Fee*
Lain-Lain	90.000.000	--	*Others*
Jumlah	**90.000.000**	**265.000.000**	***Total***

18. Utang Pembiayaan Konsumen / *18. Consumer Financing Liabilities*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
PT CIMB Niaga Auto Finance	--	--	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
Jumlah	**--**	**--**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance Nihil.

As of June 30, 2023 and December 31, 2023, the consumer financing liabilities from PT CIMB Niaga Auto Finance to Nil.

19. Utang Lain-Lain / *19. Other Payables*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	7.724.043.489	8.382.372.173	*Other Unrealized Deposits*
Jumlah	**7.724.043.489**	**8.382.372.173**	***Total***

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik nasabah Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang nasabah dengan jumlah kelebihan sebesar Rp6.113.146.919. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang nasabah tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 37 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini sedang dalam proses hukum karena nasabah yang bersangkutan mengajukan gugatan ke Pengadilan atas pelaksanaan lelang tersebut. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan direalisasikan setelah ada putusan atas memori kasasi yang diajukan.

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by customer Mohamad Aminudin Dahlan compared to the total carrying value of customer receivables with an excess of Rp6,113,146,919. This sale of collateral is carried out to realize the payment of receivables from customers who have failed to pay. Referring to Note 37 to this financial report, the sale of this auction is currently under legal process because the customer concerned filed a lawsuit with the Court over the implementation of the auction. So that the excess sales proceeds will be realized after a decision has been made on the cassation memory filed.

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	94.508.984	63.497.757	*Article 21*
Pasal 23	4.422.976	5.657.901	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	149.380.000	1.100.000	*Value Added Tax*
Jumlah	**248.311.960**	**70.255.658**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	--	3.408	*Article 21*
Pasal 23	--	164.000	*Article 23*
Jumlah	**--**	**167.408**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak / *c. Income Tax Benefits (Expenses)*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pajak Kini	--	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	2.715.559.996	6.521.197.498	*Deffered Tax*
Total	**2.715.559.996**	**6.521.197.498**	***Total***

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The tax reconciliation with tax expense between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit (fiscal loss) is as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Laba (Rugi) Sebelum			*Profit (Loss) Before*
Pajak Penghasilan Sesuai Laporan			*Income Tax as Presented*
Laba Rugi dan Penghasilan			*in Statement of Profit or Loss and*
Komprehensif Lain	(13.111.365.765)	7.033.646.254	*Other Comprehensive Income*
Koreksi Fiskal			***Fiscal Correction***
Beda Waktu:			*Temporary Difference:*
Cadangan Kerugian Ekspektasian			*Allowance for Expected Credit*
atas Piutang Pembiayaan	8.563.434.870	(16.010.595.028)	*Losses on Financing Receivables*
Cadangan Penurunan Nilai	--	1.172.377.500	*Allowance for Impairment*
Portofolio Efek			*of Securities Portfolio*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	(38.793.210)	*Long Term Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	90.686.885	84.130.700	*Depreciation of Fixed Assets*
Sub Jumlah	8.654.121.755	(14.792.880.038)	*Sub Total*
Beda Tetap:			*Permanent Difference:*
(Keuntungan) Kerugian			*(Gain) Loss*
Portofolio Efek	536.665.906	3.610.300.529	*of Securities Portfolio*
Pendapatan yang telah			*Income After*
Dikenakan Pajak Final	(496.200.072)	(2.417.809.988)	*Subject to Final Tax*
Beban Pajak	157.001.201	22.603.351	*Tax Expenses*
Cadangan gathering	90.000.000	--	*Gathering suggestions*
Beban Penghapusan	86.358.334	706.600.819	*Write-off Expenses for*
Piutang Usaha			*Financing Receivables*
Natura	34.001.331	23.600.000	*Natura*
Lain-Lain	--	5.613.506	*Others*
Sub Jumlah	407.826.700	1.950.908.217	*Sub Total*
Jumlah Koreksi Fiskal	9.061.948.455	(12.841.971.821)	*Total Fiscal Correction*
Estimasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(4.049.417.310)	(5.808.325.567)	*Estimation of Curret Year Fiscal Loss*
Pajak Kini	**--**	**--**	***Current Tax***

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang diilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

The Calculation of Taxable Income for the year ending December 31, 2022 above is based on estimation calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

The estimated corporate income tax for the year ending December 31, 2021 above is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) that the Company reported to the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which calculated with applicable tax rate and income tax expense according to the statement of comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(13.111.365.765)	7.033.646.254	*Profit (Loss) Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	2.884.500.468	(1.547.402.176)	*Income Tax with Effective Tax Rate*
Koreksi Fiskal dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(89.721.874)	(429.199.808)	*Fiscal Correction with Effective Tax Rate*
Perubahan Pajak Tangguhan	(4.619.466.782)	(3.266.763.889)	*Changes in Deferred Tax*
Rugi Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	(890.871.807)	(1.277.831.625)	*Unrecognized Fiscal Loss Deferred Tax*
Pajak Penghasilan Badan	**(2.715.559.995)**	**(6.521.197.497)**	***Corporate Income Tax***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charges) Profit For the Year*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	
Imbalan Pasca-Kerja	390.111.417	--	--	390.111.417	*Post-Employeement Benefits*
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	11.213.058.781	(2.735.511.111)	--	8.477.547.670	*Allowance of Loss on Financing Receivables*
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471.941.685	--	--	471.941.685	*Impairment of Other Receivables*
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	257.923.050	--	--	257.923.050	*Impairment of Securities Portfolio*
Penyusutan Aset Tetap	332.899.014	19.951.115	--	352.850.129	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**12.665.933.947**	**(2.715.559.996)**	**--**	**9.950.373.951**	***Total***

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charges) Profit For the Year*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	2022	
Imbalan Pasca-Kerja	432.731.100	(8.534.507)	(34.085.176)	390.111.417	*Post-Employeement Benefits*
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	18.002.153.575	(6.789.094.794)	--	11.213.058.781	*Allowance of Loss on Financing Receivables*
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471.941.685	--	--	471.941.685	*Impairment of Other Receivables*
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	--	257.923.050	--	257.923.050	*Impairment of Securities Portfolio*
Penyusutan Aset Tetap	314.390.260	18.508.754	--	332.899.014	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**19.221.216.620**	**(6.521.197.498)**	**(34.085.176)**	**12.665.933.946**	***Total***

e. Surat Tagihan Pajak / ***e. Tax Collection Letter***

No.	Jenis Pajak/ *Type of Taxes*	Masa Pajak/ *Tax Period*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah/ *Amounts*
1	Pajak Pertambahan Nilai	April 2021	00468/107/21/096/21	500,000
2	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2021	00466/107/21/096/21	500,000
3	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2019	00027/101/19/096/22	202,454
4	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022	00097/107/22/096/22	500,000
5	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2019	00061/101/19/096/22	49,380
6	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2019	00060/101/19/096/22	49,380
7	Pajak Penghasilan Pasal 23	September 2020	00078/103/20/096/22	100,000
8	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2019	00059/101/19/096/22	49,380
9	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2019	00057/101/19/096/22	49,380
10	Pajak Penghasilan Badan	2017	00050/106/17/096/22	1,000,000

Jumlah STP tersebut di atas telah dibayar oleh Perusahaan.

The STP amount mentioned above has been paid by the Company.

f. Administrasi / ***f. Administration***

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes ("DGT") can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

g. Perubahan Tarif Pajak / ***g. Changes in Tax Rate***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 ("PP No. 1/2020") tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Dalam PP No. 1/2020 tersebut, pada Pasal 5 mengatur tentang Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar:

a. 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan

b. 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation No. 1 of 2020 ("PP No. 1/2020") concerning "State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease Pandemic ("COVID-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". In PP No. 1/2020, Article 5 regulates the Adjustment of Income Tax rates that are applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the amount of:

a. 22% (twenty two percent) which is applicable for the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year; and
b. 20% (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year.

On October 7, 2021, the Government passed the Tax Regulation Harmonization Bill (RUU HPP) to become Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from previously reduced to 20% to become fixed at 22% which will take effect in the 2022 tax year.

21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *21. Long Term Employee Benefits Liability*

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2023 dan 30 Maret 2022.

The Company recognizes a liability for employee benefits under the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2022 and 2021, respectively calculated by PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, an independent actuary, with reports dated March 10, 2023 and March 30, 2022, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun/Year	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji dimasa Datang	: 10.0%	*Estimated Increase of Annual Salary*
Tingkat Diskonto	: 7,35%	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	: 10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of the Mortality Rate	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun dan setelahnya/ *5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter*	*Resignation Rate*
Metode	: *Projected Unit Credit*	*Method*

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit expenses are allocated to operating expenses as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Beban Jasa Kini	--	343.551.495	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	--	5.701.371	*Past Service Cost for Program Amendments*
Biaya Bunga	--	117.503.794	*Interest Cost*
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	--	(213.632.591)	*Impact of Changes in Attribution Method*
Jumlah	**--**	**253.124.069**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's post-employment benefit liability are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Saldo Awal Tahun	1.773.233.711	1.966.959.541	*Beginning Balances*
Beban Tahun Berjalan (Catatan 29)	--	253.124.069	*Expenses Current Year (Note 29)*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(154.932.620)	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan	(592.237.500)	(291.917.279)	*Benefit Payment*
Saldo Akhir Tahun	**1.180.996.211**	**1.773.233.711**	***Ending Balances***

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information regarding the present value of the defined benefit obligation and the resulting adjustments to plan liabilities are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Nilai Kini Liabilitas			*Present Value of Post-*
Imbalan Pasca-Kerja	1.180.996.211	1.773.233.711	*Employment Benefits Liability*
Kerugian (Keuntungan)			*Unrecognized Actuarial*
Aktuarial belum Diakui	--	--	*Losses (Gains)*
Saldo Akhir Tahun	**1.180.996.211**	**1.773.233.711**	***Ending Balances***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the Company's employee benefit obligations.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
   Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through the defined benefit pension plan, the Company faces a number of significant risks as follows:

1. *Changes in Bond Yields*
   A decrease in the yield on high-rated government bonds leads to an increase in plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan bond holdings.
2. *Salary Increase Rate*
   The Company's pension benefit obligations are related to the rate of salary increase, and the higher the rate of salary increase, the greater the liability.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in key assumptions is weighted at June 30, 2023 and December 31, 2022 are:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat + 1%	527.682.179	(64.555.321)	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	667.068.295	74.830.795	*If Rate - 1%*
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat + 1%	670.924.280	78.686.780	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	522.997.553	(69.239.947)	*If Rate - 1%*

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in June 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*		
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk*)	2.558.239.599	76,34%	255.823.959.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (Kepemilikan kurang dari 5%)	536.607.700	16,01%	53.660.770.000
Jumlah	**3.351.075.300**	**100,00%**	**335.107.530.000**

*) Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa./
Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

Pemegang Saham/ *Shareholders*	31 Desember 2022 (Audit)/ *December 31, 2022 (Audited)*		
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk*)	2.558.239.599	76,34%	255.823.959.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (Kepemilikan kurang dari 5%)	536.607.700	16,01%	53.660.770.000
Jumlah	**3.351.075.300**	**100,00%**	**335.107.530.000**

*) Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa./
Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

Pada tanggal 30 Juni 2023, tidak ada peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 perlembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 23) sebesar Nihil.

As of June 30, 2023, there was no increase in paid-in capital originating from the exercise of warrant I. The price set for the exercise of the warrants is IDR 168 per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants has been recorded in the additional paid-in capital (Note 23) of Nil.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 300 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp30.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 23) sebesar Rp20.400.

In 2022, there will be an increase on paid-in capital from the exercise of warrant I by 300 shares at a price of Rp100 per share or Rp30,000. The price set for the exercise of the warrants is Rp168 per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in the additional paid-in capital (Note 23) amounting to Rp20,400.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

Reconciliation of the number of the outstanding shares at the beginning and end of the year:

	30 Juni 2023 (Lembar) *June 30, 2023 (Shares)*	**31 Desember 2022 (Lembar) *December 31, 2022 (Shares)***	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3.351.075.300	3.351.075.000	*Total of Outstanding Shares at the Beginning of the Year*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	300	*Results of the Exercise of Series I Warrants*
Jumlah	**3.351.075.300**	**3.351.075.300**	***Total***

23. Tambahan Modal Disetor / *23. Additional Paid-in Capital*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Program Pengampunan Pajak	50.000.000	50.000.000	*Tax Amnesty Program*
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			*Results of Initial Public Offering*
Agio Saham	28.000.000.000	28.000.000.000	*Premium*
Biaya Emisi	- 4.589.474.857	- 4.589.474.857	*Shares Issuance Costs*
Sub Jumlah	23.410.525.143	23.410.525.143	*Sub Total*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Agio Saham (Catatan 22)	440.320.400	440.320.400	*Results of the Exercise of Series I Premium (Note 22)*
Jumlah	**23.900.845.543**	**23.900.845.543**	***Total***

24. Cadangan Umum / *24. General Reserve*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the minutes of the Company's General Meeting of Shareholders No. 11 dated on June 14, 2019, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp6,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of these obligations.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company under the hand dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp11,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no set time limit for the fulfillment of these obligations.

25. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional / *25. Interest Income from Conventional Financing*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Pembiayaan Modal Kerja Pihak Ketiga	444.582.419	755.273.368	*Third Parties Working Capital Financing*
Pembiayaan Investasi Pihak Ketiga	435.746.326	1.334.928.369	*Investment Financing - Third Parties*
Pembiayaan Multiguna Pihak Ketiga	160.767.567	214.286.081	*Multipurpose Financing - Third Parties*
Jumlah	**1.041.096.312**	**2.304.487.818**	***Total***

26. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah / *26. Income from Financing based on Sharia Principles*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Pembiayaan *Murabahah* - Pendapatan Margin dari Jual Beli			*Murabahah Financing - Margin Income from Sale and Purchase*
Pihak Berelasi	30.866.887	26.822.539	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2.312.186.911	516.834.816	*Third Parties*
	2.343.053.798	543.657.355	
Pembiayaan *Musyarakah* Mutanaqishah - Pendapatan Bagi Hasil			*Musyarakah Mutanaqishah Financing - Profit Sharing Income*
Pihak Berelasi	31.172.405	62.231.889	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1.689.014.770	2.686.813.304	*Third Parties*
	1.720.187.175	2.749.045.193	
Pendapatan dari *Ijarah* Pihak Ketiga	574.600.193	611.423.039	*Ijarah Financing Third Parties*
Pembiayaan *Hawalah* Pihak Ketiga	1.278.399.931	--	*Hawalah Financing Third Parties*
Jumlah	**5.916.241.097**	**3.904.125.587**	***Total***

27. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih / *27. Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio - Net*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Saham dengan Kuotasi			*Shares with Quotation*
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	46.131.216.000	(1.962.004.000)	*Unrealized Net Profit (Loss)*
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	(46.564.772.900)	--	Realized Net *Profit (Loss)*
Unit Reksadana			*Mutual Fund Unit*
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(103.109.006)	- 1.045.927.578	*Unrealized Net Proft (Loss)*
Jumlah	**(536.665.906)**	**(3.007.931.578)**	***Total***

28. Pendapatan Lain-lain / *28. Other Revenues*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito dan Jasa Giro	333.861.254	1.290.769.299	*Interest Income, Deposit Interest and Current Account*
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 15)	--	--	*Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 15)*
Pendapatan Sewa - Bersih	84.000.000	95.000.000	*Rent Income - Net*
Lain-Lain	78.338.818	465.235.828	*Others*
Jumlah	**496.200.072**	**1.851.005.127**	***Total***

29. Beban Umum dan Administrasi / *29. General and Administration Expenses*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	5.846.820.650	4.515.881.264	*Salaries and Allowances*
Jasa Profesional	2.529.952.484	1.939.366.930	*Professional Fees*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15)	1.424.304.040	1.471.394.662	*Depreciation of Fixed Assets (Note 15)*
Kesekretariatan	464.458.157	633.625.174	*Administration*
Asuransi	217.565.472	214.869.613	*Insurance*
Perbaikan dan Pemeliharaan	190.878.603	183.479.705	*Repair and Maintenance*
Amortisasi (Catatan 16)	144.636.324	144.636.324	*Amortization (Note 16)*
Listrik, Air dan Energi	113.907.053	116.126.000	*Electricity, Water and Energy*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	64.488.285	69.038.784	*Transportation and Business Travel*
Komunikasi	56.003.728	38.871.294	*Communication*
Sewa	21.652.659	19.328.700	*Rent*
Perlengkapan Kantor	12.438.500	11.203.000	*Office Supplies*
Lain-Lain	3.500.000	6.013.506	*Others*
Jumlah	**11.090.605.955**	**9.363.834.956**	***Total***

30. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan / *30. Allowance (Recovery) for Expected Losses on Financing Receivables*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Pembiayaan Modal Kerja	(1.932.749.279)	(146.028.700)	*Working Capital Financing*
Pembiayaan Investasi	(3.608.555.761)	92.496.020	*Investment Financing*
Pembiayaan Multiguna	(302.502.487)	(2.190.776.128)	*Multipurpose Financing*
Pembiayaan *Murabahah*	594.772.772	632.778.095	*Murabahah Financing*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*	13.474.917.414	--	*Musyarakah Mutanaqishah Financig*
Pembiayaan *Ijarah*	337.552.211	--	*Ijarah Financing*
Jumlah	**8.563.434.870**	**(1.611.530.713)**	***Total***

31. Beban Lain-lain / *31. Other Expenses*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Beban Transaksi Portofolio Efek (Catatan 5)	150.599.129	--	*Impairment Value of Securities Portfolio (Note 5)*
Beban Pajak	157.001.201	10.885.831	*Tax Expenses*
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	256.943.976	--	*Loss On Sale Of Fix Asset (Note 12)*
Lain-Lain	1.374.049	232.609.668	*Others*
Jumlah	**565.918.355**	**243.495.499**	***Total***

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi / *32. Balances and Transactions with Related Parties*

a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

a. In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, including:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Pembiayaan - *Musyarakah Mutanaqishah* (Catatan 10)					***Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables (Note 10)***
Mujoko Yandri Panjaitan	**--**	**1.098.725.735**	**0,00%**	**0,42%**	*Mujoko Yandri Panjaitan*
Piutang Pembiayaan *Murabahah* (Catatan 9)					***Murabahah Financing Receivables (Note 9)***
Fatmawati	--	395.784.706	0,00%	0,15%	*Fatmawati*
Andi Sulaiman Syah	85.972.559	96.735.733	0,03%	0,04%	*Andi Sulaiman Syah*
Jumlah	**85.972.559**	**492.520.439**	**0,03%**	**0,19%**	***Total***
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
PT Pool Advista Indonesia Tbk	31.765.307.500	13.765.307.500	12,87%	5,22%	*PT Pool Advista Indonesia Tbk*
PT Pool Advista Aset Management	1.029.600.000	1.029.600.000	0,42%	0,39%	*PT Pool Advista Aset Management*
Jumlah	**32.794.907.500**	**28.560.215.000**	**13,29%**	**5,61%**	***Total***

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan Pembiayaan - *Musyarakah Mutanaqishah*					***Musyarakah Mutanaqishah Financing Income***
Mujoko Yandri Panjaitan	**31.172.405**	**121.402.352**	**0,43%**	**0,44%**	*Mujoko Yandri Panjaitan*
Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*					***Murabahah Financing Income***
Fatmawati	26.256.733	51.827.273	0,36%	0,19%	*Fatmawati*
Andi Sulaiman Syah	4.610.154	1.652.476	0,06%	0,01%	*Andi Sulaiman Syah*
Jumlah	**30.866.887**	**53.479.749**	**0,43%**	**0,19%**	***Total***
Pendapatan Lain-Lain					***Other Income***
Pendapatan Atas Piutang Pihak Berelasi					Income on Receivables from Related Parties
PT Pool Advista Indonesia	56.000.000	**--**	0,78%	0,00%	*PT Pool Advista Indonesia*
Jumlah	**56.000.000**	**--**	**0,78%**	**0,00%**	***Total***

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase terhadap Jumlah Beban/ *Percentage to Total Expenses* 30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban Umum dan Administrasi					***General and Administrations***
Gaji dan Tunjangan					*Salaries and allowances*
Komisaris dan Direksi	**2.998.154.724**	**3.602.808.117**	**27,03%**	**17,31%**	*Board of Commissioners and*
Beban Umum dan Administrasi					
Jasa Profesional					***General and Administrations***
PT Pool Advista Indonesia Tbk	**1.200.000.000**	**1.900.000.000**	**10,82%**	**9,13%**	*Professional Fees*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

All transactions with related parties are carried out under terms that are equivalent to those applicable in fair transactions.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

b. Nature and Relationship of Related Parties:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk/*Parent Entity*	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional/*Other Receivables and Professional Fess*
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/*Under Common Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
3	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/*Under Common Control*	Pendapatan Sewa/*Rent Income*
4	Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Gaji dan Tunjangan/*Salaries and Allowances*
5	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci/*Key Management*	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/*Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income*

33. Laba (Rugi) Per Saham / *33. Earnings (Loss) Per Share*

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) *June 30, 2023 (Unaudited)*	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) *June 30, 2022 (Unaudited)*	
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	- 15.826.925.760	- 2.051.648.012	*Profit (Loss) for the year for the calculation of basic Earnings (Loss) per share*
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.351.075.300	3.351.075.000	*Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year*
Ditambah:			*Additional:*
Pelaksanaan Warran Seri I	--	--	*Exercise of Series I Warrants*
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3.351.075.300	3.351.075.000	*Weighted Average Shares Outstanding*
Laba (Rugi) per Saham Dasar	**(4,72)**	**(0,61)**	***Basic Earnings (Loss) per Share***

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) ***June 30, 2023 (Unaudited)***	**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)** ***June 30, 2022 (Unaudited)***	
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	(15.826.925.760)	(2.051.648.012)	*Profit (Loss) for the year for the calculation of basic Earnings (Loss) per share*
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.351.075.300	3.351.075.000	*Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year*
Ditambah:			*Additional:*
Pelaksanaan Warran Seri I	6.475.300	6.475.000	*Exercise of Series I Warrants*
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	793.524.700	793.525.000	*Additional Shares from Assumed Conversion of Warrants (Note 1.b)*
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4.151.075.300	4.151.075.000	*Weighted Average Shares Outstanding*
Rugi per Saham Dilusian	**(3,81)**	**(0,49)**	***Diluted Earnings (Loss) per Share***

34. Informasi Segmen / *34. Segment Information*

	30 June 2023 (Dalam Ribuan Rupiah)/ *June 30, 2023 (In Thousand Rupiah)*						
	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	**Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing***	**Pembiayaan Multiguna/ *Multiguna Financing***	**Pembiayaan Prinsip Syariah/ *Financing Principle Sharia***	**Lain-Lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	444,582	435,746	160,768	5,916,241	242,008	7,199,345	*Revenues*
Umum dan Administrasi	(1,268,247)	(1,243,040)	(458,617)	(6,683,959)	(1,436,743)	(11,090,606)	*General and Administration*
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(4,393)	(4,393)	*Interest and Finance Charges*
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	1,846,391	3,608,556	302,502	(14,407,242)	--	(8,649,793)	*Allowance for Expected Credit Losses and Write-off*
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(565,918)	(565,918)	*Other Expenses*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	1,022,726	2,801,262	4,653	(15,174,961)	(1,765,047)	(13,111,366)	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(2,715,560)	(2,715,560)	*Income Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan	1,022,726	2,801,262	4,653	(15,174,961)	(4,480,607)	(15,826,926)	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	*Other Comprehensive Income After Tax*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,022,726	2,801,262	4,653	(15,174,961)	(4,480,607)	(15,826,926)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Aset dan Liabilitas							*Assets and Liabilities*
Aset Segmen	16,160,112	4,134,067	1,959,803	84,628,010	139,929,210	246,811,202	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	9,243,352	9,243,352	*Segment Liabilities*
Informasi Segmen Lainnya							*Other Segment Information*
Pengeluaran Modal							*Capital Expenditures*
- Aset Tetap	--	--	--	--	20,064	20,064	*- Fixed Assets*
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	1,424,304	1,424,304	*Depreciation of Fixed Assets*

	31 Desember 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)/ *December 31, 2022 (In Thousand Rupiah)*						
	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing*	Pembiayaan Multiguna/ *Multiguna Financing*	Pembiayaan Prinsip Syariah/ *Financing Principle Sharia*	Lain-Lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	1.219.756	2.072.882	757.654	9.150.945	1.134.931	14.336.167	*Revenues*
Umum dan Administrasi	(3.471.011)	(5.898.718)	(2.156.026)	(6.349.905)	(2.942.667)	(20.818.327)	*General and Administration*
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(13.742)	(13.742)	*Interest and Finance Charges*
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(609.858)	7.940.459	9.808.292	(1.834.899)	--	15.303.994	*Allowance for Expected Credit Losses and Write-off*
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1.774.446)	(1.774.446)	*Other Expenses*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(2.861.113)	4.114.623	8.409.921	966.141	(3.595.924)	7.033.646	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(6.521.197)	(6.521.197)	*Income Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan	(2.861.113)	4.114.623	8.409.921	966.141	(10.117.122)	512.449	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	120.847	120.847	*Other Comprehensive Income After Tax*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(2.861.113)	4.114.623	8.409.921	966.141	(9.996.274)	633.296	*Other Comprehensive Income for the Year*
Aset dan Liabilitas							*Assets and Liabilities*
Aset Segmen	16.200.219	9.317.487	2.055.802	104.470.039	131.842.091	263.885.636	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	10.490.862	10.490.862	*Segment Liabilities*
Informasi Segmen Lainnya							*Other Segment Information*
Pengeluaran Modal							*Capital Expenditures*
- Aset Tetap	--	--	--	--	589.241	589.241	*- Fixed Assets*
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	2.919.377	2.919.377	*Depreciation of Fixed Assets*
Beban Non Kas Lainnya:							*Other Non-Cash Expenses:*
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	253.124	253.124	*- Post-Employment Benefits*

35. Manajemen Risiko Keuangan / *35. Financial Risk Management*

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:
1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

The Company is exposed to the following risks:

1. *Strategic Risk*
2. *Credit Risk*
3. *Operational Risk*
4. *Market Risk*
5. *Liquidity Risk*
6. *Legal Risk*
7. *Compliance Risk*
8. *Reputation Risk*

Kebijakan Manajemen Risiko
Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Risk Management Policy
Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasize the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and external conditions.

Kerangka Manajemen Risiko
Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa

Risk Management Framework
The Company's Risk Management Policy is established to clarify and analyze the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management

yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

Risiko Strategi
Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan Strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategy Risk
Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to the Financial Services Authority, and approved by the Board of Commissioners, among others.

a. Teknologi Informasi yang memadai serta memperhitungkan *risk tolerance* dan *risk appetite* yang diambil.
b. Dunia industri keuangan sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga penyaluran pembiayaan diprioritaskan pada pembiayaan yang cenderung berisiko rendah.
c. Perusahaan memiliki *strong point* dalam persaingan usaha, karena Perusahaan telah lebih dahulu memberikan pembiayaan yang sifatnya produktif seperti modal kerja dan investasi.
d. Persaingan usaha di industri pembiayaan syariah tidaklah seketat industri pembiayaan konvensional. Posisi Perusahaan dalam hal ini cukup kuat.
e. Dengan berkembangnya teknologi digital saat ini, Perusahaan mengantisipasi dengan memberikan perhatian terhadap digitalisasi pembiayaan ke depannya.
f. Segmen pasar pembiayaan adalah Sektor Produktif untuk SME dan Korporasi, dengan pembiayaan minimal 1 (satu) Miliar untuk kegiatan modal kerja maupun investasi, baik konvenvensional maupun syariah.
g. Mempersiapkan produk pembiayaan syariah yang dapat mengakomodir kebutuhan nasabah yang belum ada dalam OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiaayan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
h. Mengikutsertakan para karyawan terutama

a. Adequate Information Technology and taking into account risk tolerance and risk appetite taken.
b. The world of the financial industry has been very affected by the Covid-19 pandemic so that the distribution of financing is prioritized for financing that tends to be low risk.
c. The Company has a strong point in business competition, because the Company has previously provided productive financing such as working capital and investment.
d. Business competition in the sharia financing industry is not as tight as the conventional financing industry. The Company's position in this regard is quite strong.
e. With the current development of digital technology, the Company anticipates paying attention to digitizing financing in the future.
f. The financing market segment is the Productive Sector for SME and Corporations, with a minimum financing of 1 (one) billion for working capital and investment activities, both conventional and sharia.
g. Preparing sharia financing products that can accommodate customer needs that do not yet exist in OJK No. 10/POJK.05/2019 concerning Business Conduct of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
h. Involve employees, especially in the business

bidang bisnis serta kredit untuk mengikuti *training* atau seminar tentang keuangan berkelanjutan, *Training* Analisis Lingkungan Hidup (TAL) agar mampu dan peduli serta dapat menganalisa pemberian pembiayaan kepada sektor lingkungan hidup atau energi.

and credit sectors, to attend training or seminars on sustainable finance, Environmental Analysis Training (TAL) so that they are capable and concerned and able to analyze the provision of financing to the environmental or energy sector.

Risiko Kredit

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Credit Risk

As a Company engaged in the financing sector, the Company faces financing risk, namely the risk of the debtor's inability to pay financing installments, both principal and interest. This risk arises if debtor eligibility and receivables management are managed in a less careful manner, causing delays in installment payments which can affect the Company's income and performance.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

In approving a credit application, it is done through the Credit Committee. Therefore, the Credit Committee is responsible for reviewing, recommending and approving the proposals submitted. The Company's Credit Committee pays attention and focuses on economic changes and other matters that may affect customer credit quality. Based on current conditions, the Company ensures that supervision and management of the credit portfolio will be well maintained through the conservative implementation of the prevailing credit policies.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

To enable the Company to carry out segmented credit monitoring, the financing portfolio has been diversified into several risk aspects, including the type of financing, the quality of financing based on region, branch, financing period, type of industry and others.

Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Impact of the COVID-19 Pandemic

The COVID-19 pandemic has directly and indirectly affected the global economy, markets and counterparties and consumers of the Company.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

The existence of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of which is related to the consumer restructuring program affected by COVID-19, which aims to encourage optimization of Company performance, especially the intermediation function, maintain financial system stability, and support economic growth.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business as follows:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur
- *Provide credit restructuring for debtors*

yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

affected by COVID-19 in accordance with regulations.
- *Conduct selective lending based on the principle of prudence.*
- *Increase efforts to collect and settle non-performing loans.*
- *Perform operational cost efficiency.*
- *Implement optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.*

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of receiving credit applications that are selective and signed with the principle of prudence, in which credit applications will go through a credit survey and analysis process to then be approved by the Credit Committee.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

The Company also implements the Guidelines for the Application of Principles Regarding Customers, which are regulated by the Minister of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 concerning Application of the Principles Regarding customers for Non-Bank Financial Institutions, which was amended by Minister of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and Decree of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 concerning Guidelines for the Implementation of Principles Concerning Customers in Non-Bank Financial Institutions.

Meskipun dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam periode kontra produktif, Perusahaan telah berhasil menurunkan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara signifikan, sehingga berada pada posisi penilaian yang tergolong Sehat.

Even though the economic and business conditions are in a counter-productive period, the Company has succeeded in significantly reducing Non-Performing Financing (NPF), so that it is in a position that is classified as Good.

Risiko Operasional
Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turn over*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem

Operational Risk
Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of the Company.

a. Human resource management has been effective with the fulfillment of the organizational structure and controlled employee turnover rates (turn over). In addition, the budgeting and realization of education and training costs against the human resources budget is under control.
b. The Company already has adequate

teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.

information technology system infrastructure to carry out business activities, and until now there have been no problems with the system.

c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada

c. In general, all of the Company's operational activities refer to the existing SOP.

d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

d. The Company already has an adequate system for recording, administering and reporting transactions.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampau tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

The level of operational complexity and the Company's business volume is not too high and the current adequacy of the internal control system means that Operational Risk is still within the controlled tolerance corridor.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Market Risk

Market Risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and off-balance sheet including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal.

The size of the Company's growth is highly dependent on the availability of funding from banking facilities and capital as well as other sources of funds to carry out financing activities. To minimize liquidity risk from differences in investment maturity and the Company's sources of funds, currently part of the funding is made through capital funds.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan dari perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak terikat dengan risiko pasar.

Companies manage fund and capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company does not have sources of funding from banks and/or other financial institutions, so it is not bound by market risk.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabillitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Terdapat risiko aset dan liabilitas, risiko ini merupakan yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

There is asset and liability risk, this risk arises from failure to manage assets and liabilities and a mismatch between assets and liabilities caused by movements in interest rates and exchange rates from the portfolio owned by the Company which results in a shortage of funds in fulfilling obligations to debtors.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

The Company does not have financing business activities in foreign currency.

Perusahaan senantiasa menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara "*prudent*". Sehingga selama periode laporan seluruh kewajiban jatuh tempo perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian, atau tidak terdapat kewajiban jatuh tempo yang gagal dipenuhi oleh Perusahaan.

The Company always prepares "prudent" cash flow projections. So that during the reporting period all of the Company's maturing obligations can be fulfilled in accordance with the agreement, or there are no maturing obligations that the Company failed to fulfill.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table presents the contractual undiscounted cash flows from the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*			
	< 1 Tahun/*Year*	**1 - 3 Tahun/*Year***	**Jumlah/*Total***	
Beban Akrual	90,000,000	--	90,000,000	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	--	7,724,043,489	7,724,043,489	*Other Payables*
Jumlah	**90,000,000**	**7,724,043,489**	**7,814,043,489**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	< 1 Tahun/*Year*	**1 - 3 Tahun/*Year***	**Jumlah/*Total***	
Beban Akrual	265,000,000	--	265,000,000	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	--	8,382,372,173	8,382,372,173	*Other Payables*
Jumlah	**265,000,000**	**8,382,372,173**	**8,647,372,173**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by the following levels of the fair value hierarchy:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

b. inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices) (level 2); and

c. inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities:

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi:					*Financial Assets Measured at Amortized Cost:*
Kas dan Setara Kas	19,927,414,488	19,927,414,488	23,477,179,262	23,477,179,262	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	13,500,000,000	13,500,000,000	14,000,000,000	14,000,000,000	*Short-Term Investments*
Piutang Pembiyaan Modal Kerja - Bersih	16,160,111,802	16,160,111,802	16,200,218,573	16,200,218,573	*Working Capital Financing Receivables - Net*
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	4,134,066,605	4,134,066,605	9,317,487,047	9,317,487,047	*Investment Financing Receivables - Net*
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	1,959,803,220	1,959,803,220	2,055,801,591	2,055,801,591	*Multipurpose Financing Receivables - Net*
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	34,839,961,400	34,839,961,400	35,596,461,032	35,596,461,032	*Murabahah Financing Receivables - Net*
Piutang Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* - Bersih	29,937,339,220	29,937,339,220	39,100,748,213	39,100,748,213	*Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net*
Piutang Pembiayaan *Ijarah* - Bersih	8,610,051,695	8,610,051,695	7,992,829,988	7,992,829,988	*Ijarah Financing Receivables - Net*
Piutang Pembiayaan *Hawalah* - Bersih	11,240,657,583	11,240,657,583	--	--	*Hawalah Financing Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	33,722,431,837	33,722,431,837	15,817,593,143	15,817,593,143	*Other Receivables*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss:*
Portofolio Efek	**24,028,777,932**	24,028,777,932	25,442,570,938	25,442,570,938	*Securities Portfolio*
Jumlah	**198,060,615,782**	**198,060,615,782**	**189,000,889,787**	**189,000,889,787**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Biaya Perolehan Diamortisasi					*Amortized Acquisition Cost:*
Beban Akrual	90,000,000	90,000,000	265,000,000	265,000,000	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	--	--	--	-	*Lease Liabilities*
Utang Lain-lain	7,724,043,489	7,724,043,489	8,382,372,173	8,382,372,173	*Other Payables*
Jumlah	**7,814,043,489**	**7,814,043,489**	**8,647,372,173**	**8,647,372,173**	***Total***
Selisih Bersih	**190,246,572,293**	**190,246,572,293**	**180,353,517,614**	**180,353,517,614**	***Net Difference***

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang nasabah yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik nasabah yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan nasabah tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 24 Agustus 2022 dengan keputusan Majelis Hakim menolak seluruhnya tuntutan nasabah terhadap Perusahaan (Catatan 37).

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal requirements of a contract or imperfect binding of collateral. Since August 2021, the Company has been facing a legal case (litigation) with a customer who sued the Company because the Company auctioned off their collateral. The act of auctioning off a customer's collateral is carried out by the Company because the customer is no longer able to fulfill his obligations to the Company. This case received a decision from the Panel of Judges of the High Court 403/PDT/2022/PT.BDG dated August 24, 2022 with the decision of the Panel of Judges rejecting all of the customer's claims against the Company (Note 37).

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki risiko kepatuhan karena tidak terdapat pelanggaran atau sanksi akibat ketidakpatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulator. Sebagai perusahaan dengan aset diatas Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah), Perusahaan telah memiliki kewajiban pemenuhan Direksi sebanyak 3 (tiga) orang.

Compliance Risk

Compliance Risk is the Risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.

Currently the Company has no compliance risk because there are no violations or sanctions due to the Company's non-compliance in fulfilling regulatory requirements. As a company with assets above Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiah), the Company has fulfilled its obligation to have Board of Directors as many as 3 (three) people.

Risiko Reputasi
Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan saat ini tidak memiliki risiko reputasi karena Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan tidak ada pemberitaan di media atau rumor terhadap Perusahaan yang bersifat negatif.

Reputation Risk
Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company. The Company currently has no reputational risk because the Company still obtains the trust from the stakeholders, and there is no media coverage or rumors about the Company negative.

36. Informasi Rasio Keuangan / *36. Financial Information Ratio*

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business and the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. Companies are required to comply of certain financial ratios. These ratios are prepared by the Company based on the formula as stipulated in OJK regulations for regulatory compliance purposes, where these ratios may differ if calculated based on the Indonesian Financial Accounting Standards.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit):

The following are the Company's ratios as of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31,2022 (Audited):

	30 Juni 2023/ ***June 30, 2023***	**31 Desember 2022** ***December 31, 2022***	
Financing to asset ratio	43.31%	50.04%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%	*Ratio of net financing receivables balance to total loans received*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	18.99%	38.24%	*The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	3.98%	0.08%	*Non-performing financing receivables ratio (NPF)*
Rasio permodalan	192.53%	204.49%	*Capital ratio*
Gearing ratio	0,00 x	0,00 x	*Rasio ekuitas terhadap modal disetor*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	70.89%	75.62%	*Ratio of equity to paid-in capital*

37. Kasus Hukum / *37. Legal Case*

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu nasabah Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan nilai terjual sebesar Rp17.215.000.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh

Based on the lawsuit letter by Mohamad Aminudin Dahlan (a customer of the Company or referred to as the Plaintiff) which was registered at the Registrar's Office of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated on August 2, 2021, filed a lawsuit against the Company (Defendant) for the implementation of the collateral auction with sales value of Rp17,215,000,000 which was made by the Company to pay off the Plaintiff's receivables. The

Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

Plaintiff's lawsuit was rejected by the Court and subsequently the Plaintiff filed an appeal to the Bandung District Court.

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:
- Menolak banding Pembanding;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

As a result of this appeal, the court rejected the Plaintiff's appeal with the Bandung High Court Decision Letter Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022, with the main verdict being:
- *Rejecting the Comparator's appeal;*
- *Strengthening the Bandung District Court Decision Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg;*
- *Punish the Appellant to pay all costs incurred in this case according to law.*

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Furthermore, the Plaintiff filed a cassation memory against the Bandung High Court Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada putusan atas memori kasasi tersebut.

As of the completion date of these financial statements, there has been no decision on the cassation memorandum.

38. Reklasifikasi Akun / *38. Reclassification of Accounts*

Saldo deposito berjangka yang memiliki periode jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan yang dicatat sebagai akun kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian pada laporan posisi keuangan per 30 Juni 2023 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Balances of time deposits with maturities of more than 3 (three) months that were recorded as cash and cash equivalents in the statement of financial position as of December 31, 2022 and statement of cash flows for the year then ended has been reclassified to the presentation in the statements of financial position as of June 30, 2022 and statement of cash flows for the year then ended.

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan			***Statement of Financial Position***
Kas dan Setara Kas			*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	94.461.481.542	90.461.481.542	*Time Deposits*
Investasi Jangka Pendek			*Short Term Investment*
Deposito Berjangka	--	14.000.000.000	*Time Deposits*
Laporan Arus Kas			***Statement of Cash Flow***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			*Cash Flow from Investing Activities*
Penerimaan Pendapatan Lainnya	47.400.605.011	7.400.605.011	*Other Income Received*
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(46.100.948.677)	(6.100.948.677)	*Payment of General Expenses, Administration and Others*

39. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif / *39. Accounting Standards That Have Been Issued But Not Yet Effective*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet

dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

effective for the financial year starting on January 1, 2022 as follows:

The standard will become effective on January 1, 2023.
- *Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Revision of SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendments to SFAS 16 "Fixed Assets regarding results before intended use";*
- *Amendments to SFAS 46 "Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

The standard will become effective on January 1, 2025.
- *SFAS 74 "Insurance Contract";*
- *Amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".*

At the time of issuance of the financial statements, the Company was still evaluating the impact that might arise from the implementation of the new standard and its impact on the financial statements

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan telah melaporkan kejadian tidak dapat dicairkannya deposito di Bank Victoria Syariah sejumlah Rp. 13.500.000.000,- dengan melakukan LP (Laporan Polisi) di Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, dengan Surat Tanda Penerimaan Laporan nomor STTLP/B/2053/IV/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA, tanggal 14 April 2023.

40. Events After the Reporting Period

The company has reported incidents of non-disbursement of deposits at Bank Victoria Syariah in the amount of Rp. 13,500,000,000, - by conducting an LP (Police Report) at the Indonesian National Police in the Metro Jaya Region, with a Letter of Receipt of Report number STTLP/B/2053/IV/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA, April 14, 2023.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2023.

41. Management Responsibility for Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors to be issued on June 30, 2023.